

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi penulis mengenai strategi dakwah Majalah Kuntum, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Stategi dakwah Majalah Kuntum antara lain yaitu :

a. Menentukan kualifikasi komunikator Majalah Kuntum.

Kualifikasi komunikator Majalah Kuntum meliputi, mengharuskan seorang muslim/ muslimah sebagai komunikator, memiliki kredibilitas, inspiratif, dan memantabkan lembaga Majalah Kuntum.

b. Mengenal segmentasi khalayak Majalah Kuntum.

Segmentasi khalayak Majalah Kuntum dilihat dari segi demografisnya yaitu pelajar SMP dan SMA berusia 13-18 tahun, beragam Islam, anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan anggota Muhammadiyah. Kemudian dari geografisnya yaitu segmentasi utama pelajar Yogyakarta. Dan psikografis, dilihat dari kebribadiannya yaitu pelajar yang menyukai hal informatf, menarik dan menghibur, sedang dari gaya hidupnya yaitu membutuhkan nilai-nilai Islam dan tertarik dengan media online.

c. Memasukkan pesan dakwah pada konten Majalah Kuntum

Pesan dakwah yang dimasukkan pada konten Majalah Kuntum ialah *amar ma'ruf* mengajak pembaca ke hal positif, menambah wawasan pembaca, menginspirasi pembaca, dan menanamkan nilai-nilai Islami kepada pembaca.

d. Menetapkan metode dakwah Majalah Kuntum.

Dalam menyampaikan pesan dakwah Majalah Kuntum menggunakan metode implisit, yakni memasukkan nilai dakwah secara tidak langsung seperti Rubrik *Issue*, *Recommended*, Resensi dan sebagainya. Sedang metode eksplisit memasukkan nilai dakwah pada konten Majalah Kuntum secara tersurat atau gamblang maknanya seperti pada rubrik Mutiara Hati.

e. Menentukan media dakwah Majalah Kuntum.

Media dakwah yang digunakan Majalah Kuntum adalah media majalah cetak, dengan pertimbangan, untuk menangkal majalah komersil yang jauh dari unsur Islami dengan menerbitkan Majalah Kuntum, tetap menggunakan majalah cetak dengan terus memperbaiki kualitas fisik dan konten, dan mengingat pembaca Kuntum masih membaca majalah cetak. Selain itu, Majalah Kuntum juga menggunakan media online, instagram, twitter dan website. Dengan pertimbangan mengikuti perkembangan digital, menangkal arus digital dengan menyajikan bacaan yang positif, serta meluaskan jangkauan khalayak.

2. Faktor penghambat dan pendukung strategi dakwah Majalah Kuntum

a. Faktor penghambat

Masuknya era digital sedangkan Kuntum masih berbentuk cetak, kurangnya sumber daya manusia, dan tarif distribusi yang mahal ke luar pulau.

b. Faktor pendukung

Adanya dukungan dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan Muhammadiyah, dimudahkan dengan adanya era digital, sumber daya manusia yang loyal, dan antusiasme pembaca.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait strategi dakwah Majalah Kuntum. Maka, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dan dijadikan bahan evaluasi terhadap strategi dakwah yang dilakukan Majalah Kuntum. Adapun saran-saran tersebut :

1. Memilih komunikator harus sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan, mengingat informasi yang disampaikan komunikator akan berpengaruh terhadap pesan yang akan disampaikan.
2. Peka terhadap perubahan yang terjadi pada khalayak, agar pesan yang disampaikan tetap sesuai dengan kebutuhan khalayak.
3. Menekankan agar pesan yang disampaikan tetap mengedepankan nilai-nilai kebaikan *amar ma'ruf* , walaupun terjadi kemajuan teknologi dan informasi sedemikian rupa.

4. Terus membenahi metode yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak yaitu Generasi Z.
5. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi mutakhir, mengingat segmentasinya adalah Generasi Z.
6. Media online dan media sosial Kuntum, dimaksimalkan lagi dalam pengelolaannya terkhusus pada twitter dan website yang tidak aktif.
7. Perekrutan pengelola Majalah Kuntum diperketat dengan benar-benar mencari calon pengelola yang sesuai dengan visi Kuntum yaitu berdakwah *amar ma'ruf* dan semangat belajar jurnalistik, bukan atas tujuan uang.
8. Tarif distribusi Majalah Kuntum ke luar pulau terbilang mahal. Maka, perbaiki niat, yaitu dengan niat menyampaikan misi dakwah hingga ke pelosok negeri.